

MEMBANGKITKAN UKM DALAM DUNIA PESANTREN: UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI UMMAT DI PONDOK PESANTREN YATIM AL HANIF KEL. SERUA, KEC. CIPUTAT, KOTA TANGERANG SELATAN**(H. Arsid, Dedek Kumara, Ma'fiah, Nurillah Hanum, Ahmad Dimiyati)****Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang
dosen00496@unpam.ac.id dosen01730@unpam.ac.id dosen01706@unpam.ac.id
dosen02039@unpam.ac.id dosen01703@unpam.ac.id***Abstract*

Indonesia is one of the countries affected especially on the economic side. Indonesia, which is dominated by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), needs to pay special attention to this sector because the contribution of MSMEs to the national economy is quite large. The study made by the Ministry of Finance shows that the COVID-19 pandemic has negative implications for the domestic economy, such as a decrease in public consumption and purchasing power, a decline in company performance, threats to the banking and financial sectors, and the existence of MSMEs. UKM itself means small and medium enterprises, which can be in the form of home businesses, and others. One of the ways to raise SMEs in the Alhanif Serua Ciputat Islamic Boarding School is to increase our attention, both the government and the people, as well as students, to always contribute and devote themselves to the surrounding community who need help or compensation. On this occasion, in the Community Service activities carried out by a team of Pamulang University lecturers as a form of higher education Tri Dharma, the PKM team of Pamulang University lecturers conducted seminars for SMEs, santri / wati, and teachers who had the impact of the corona outbreak. This activity is to provide solutions, motivation, and innovation while maintaining SMEs that have a Covid-19 impact at Pesantren Alhanif Ciputat Serua, South Tangerang. The implementation of community service in the form of a seminar at the Al Hanif Islamic boarding school with the theme "Raising SMEs in the World of Pesantren: Efforts to Improve the Economy of the Ummah".

Keywords: Entrepreneurship, UMKM, Islamic Boarding School, Covid-19.

Abstrak

Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak terutama pada sisi ekonomi. Indonesia yang didominasi oleh Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) perlu memberikan perhatian khusus terhadap sektor ini karena kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional yang cukup besar. Kajian yang dibuat oleh Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan implikasi negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja perusahaan, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan, serta eksistensi UMKM. UKM sendiri berarti usaha kecil dan menengah yaitu dapat berupa usaha rumahan, dan lain lain. Salah satu cara untuk membangkitkan UKM di Pondok Pesantren Alhanif Serua Ciputat adalah dengan meningkatkan perhatian kita baik pemerintah maupun kalangan orang berada juga mahasiswa untuk senantiasa memberikan kontribusi dan dharma bakti kepada masyarakat sekitarnya yang memerlukan bantuan atau santunan. Pada kesempatan kali ini dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan tim dosen Universitas Pamulang sebagai bentuk Tri Dharma perguruan tinggi maka tim PKM dosen Universitas Pamulang melakukan kegiatan seminar kepada pengelola ukm, santri/wati, serta guru yang berdampak wabah corona. Kegiatan ini untuk memberikan solusi, motivasi, dan inovasi ketika mempertahankan UKM yang berdampak Covid-19 di Pesantren Alhanif Ciputat Serua Tangerang Selatan. Pelaksanaan

pengabdian masyarakat berupa seminar di pesantren Al Hanif dengan mengambil tema “Membangkitkan UKM Dalam Dunia Pesantren: Upaya Meningkatkan Ekonomi Ummat”.

Kata Kunci: Wirausaha, UMKM, Pondok Pesantren, Covid-19.

A. PENDAHULUAN

Perekonomian yang maju akan membawa kesejahteraan pada rakyatnya, ungkapan tersebut merupakan stimulus bagi pegiat untuk senantiasa mengembangkan kewirausahaannya. Hal tersebut memberikan *signal* pada suatu lembaga senantiasa berperan aktif dalam berwirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan. Tak lepas dari apa bentuk lembaga tersebut baik lembaga yang berperan pada bidang pendidikan maupun non pendidikan.

Pesantren yang lebih dikenal dengan sebutan pondok pesantren, yang dulunya identik dengan kegiatan mengaji dan mengaji tidak mengenal istilah kewirausahaan dan teknologi, apalagi terjun didalam berwirausaha dan mengoprasikan teknolgi, hal hal tersebut sangatlah awam bagi kalangan santri yang belajar pada lembaga pesantren tersebut. Namun di jaman sekarang dengan perkembangan teknogi yang tidak bisa dibendung lagi, dengan arus perkembangan yang sangat pesat dan signifikan dibuktikan dengan maraknya pengguna *handphone*, *notebook*, laptop, pc, internet, dan lain sebagainya.

Berikut ini gambaran kegiatan yang terdapat di Pondok Pesantren Al Hanif:



Gambar 1. Peserta PKM Ponpes Al Hanif



Gambar 2. Narasumber PKM Al Hanif

Pesantren adalah lembaga sosial dan pendidikan Islam yang melaksanakan konsep keseimbangan antara kehidupan sebagai bentuk ibadah baik yang bersifat langsung (*Mahdhoh*) kepada pencipta (*Kholiq*) yaitu Allah SWT sebagai kesejahteraan lahir dan ibadah tidak langsung (*Ghoir Mahdhoh*) dengan berinteraksi secara sosial dan ekonomi untuk mendapat kesejahteraan lahir. Pesantren dengan memiliki konsep keseimbangan pendidikan moral (batin) dan sosial serta ekonomi (lahir) merupakan filosofi bahwa Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam (*Rahmatan Lil'aalamiin*).

Peran UMKM dalam pembangunan nasional tidak dapat diremehkan. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Stiglitz bahwa usaha kecil seringkali berperan sebagai tulang punggung kehidupan masyarakat, maka keberadaan dan perkembangannya layak mendapatkan perhatian pemerintah. Negara memiliki andil yang sangat besar dalam menentukan arah perekonomian nasional. Pemerintah berperan dalam mengeluarkan kebijakan dan membangun infrastruktur yang menunjang pengembangan industri, khususnya industri berbasis UMKM.

Masuknya virus corona ke wilayah Indonesia akhir-akhir ini suka atau tidak membuat kegemparan sendiri pada masyarakat Indonesia. Hal ini juga merupakan bagian dampak dari beritaberita

yang secara simpang siur beredar di berbagai media. Sebenarnya, tujuan pemberitaan itu masih ingin memberitakan tentang virus tersebut dengan jelas, namun perkembangan berita selanjutnya tampak memperlihatkan kepanikan yang makin meluas mengenai virus tersebut di Indonesia.

Indonesia yang didominasi oleh keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak secara serius tidak saja pada aspek total produksi dan nilai perdagangan akan tetapi juga pada jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya karena pandemi ini. Munculnya pasar e-commerce telah menciptakan peluang pasar yang luas bagi para pengecer dan penyedia layanan logistik, dapat meningkatkan kepuasan pembelian dan penjualan serta dapat memfasilitasi kemampuan penyedia layanan logistik untuk mengelolah yang lebih besar (Leung et al., 2020).

Wabah virus corona (*Covid-19*) sudah menjadi situasi darurat nasional dan untuk mencegah meluasnya penjangkitan, pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Hal ini berimbas terhadap sektor perekonomian, khususnya bagi para pekerja di sektor informal yang umumnya memiliki pendapatan berbasis harian. Oleh karena itu, solusinya memberikan sumber pendapatan lain bagi para pekerja informal untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup antara lain makan sehari-hari dan memberikan stimulus untuk menjaga daya beli. Dengan begitu, para pekerja sektor informal ini dapat ikut mematuhi kebijakan pembatasan yang diterapkan pemerintah.

Tim PKM dosen Universitas Pamulang telah bekerjasama dengan Sahwahita Foundation membuat gerakan kepedulian terhadap masyarakat khususnya di Pondok Pesantren Yatim Yayasan Al Hanif dimana Pondok Pesantren tidak mengambil biaya sepeser pun kepada santrinya. Pondok Pesantren Yatim Al Hanif ini memiliki bidang usaha kuliner yang disebut dengan teras santri

dimana kondisi sekarang sedikit terhambat akibat dampak covid-19.

Bentuk pengabdian yang hendak dilakukan adalah penyuluhan dan pelatihan kepada Santriwan dan Santriwati Pondok Pesantren Al Hanif Pengelola Teras Santri (Café Santri). Tema yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah “MEMBANGKITKAN UKM DALAM DUNIA PESANTREN: UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI UMMAT DI PONDOK PESANTREN YATIM AL HANIF KEL. SERUA, KEC. CIPUTAT, KOTA TANGERANG SELATAN” sebagai wujud nyata kontribusi institusi pendidikan dalam pemberdayaan dan peningkatan kualitas manajemen.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Tim PKM dosen Universitas Pamulang telah bekerjasama dengan Yayasan Aksa Sahwahita membuat gerakan kepedulian terhadap Santriwan dan Santriwati Pondok Pesantren Al Hanif. Tim PKM Dosen Universitas Pamulang pun membuat desain pemecahan masalah seperti :

- A. Menjaga semangat kewirausahaan di tengah pandemi pada pengurus pesantren dan para santri Pondok Pesantren Yatim Alhanif terutama yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional kafe Teras Santri.
- B. Mempelajari dan memahami dasar-dasar manajemen serta kewirausahaan agar dapat diterapkan dalam menjalankan bisnis Teras Santri.
- C. Mempelajari dan memahami strategi pemasaran di era digital

2. Realisasi Pemecahan Masalah

Mengacu uraian permasalahan di atas dalam Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh di Pondok Pesantren AlHanif Kel. Serua, Kec. Ciputat,

Kota Tangerang Selatan, maka perlu dilakukan beberapa pemecahan masalah untuk mengatasinya yaitu:

1. Memberikan motivasi dan pemahaman agar Santriwan/wati, Asatidz dan Asatidzah lebih waspada terhadap berbagai hal yang dapat menimbulkan penyakit.
2. Memberikan motivasi dan pemahaman kepada santriwan dan para pengurus Café Teras Santri lebih perhatian terhadap kebersihan diri, lingkungan, dan Pelayanan.

Memberikan pemahaman strategi pemasaran di era digital kepada santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Yatim AlHanif dalam menjalankan bisnis Teras Santri.

3. **Khalayak Sasaran**

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) kali ini adalah Santriwan dan Santriwati Pondok Pesantren Yatim AlHanif Kota Tangerang Selatan- Banten. Sasaran tersebut menjadi hal utama mengingat mereka merupakan generasi muda yang sangat potensial untuk diarahkan kemampuan berwirausaha dan dalam memahami wawasan kewirausahaan pada masa pandemi dan khususnya di era digital. Kegiatan ini diharapkan mampu memotivasi santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Yatim AlHanif Kota Tangerang Selatan untuk lebih bersemangat dan berkembang sebagai wirausaha tangguh yang sukses dan inovatif di masa depan.

4. **Tempat dan Waktu**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di Pondok Pesantren Yatim AlHanif, Jl. Bukit Indah No.5, RT.03/RW02, Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414, pada hari Selasa-Kamis, tanggal 6-8 Oktober 2020 pada pukul 09.00 – 12.00 WIB.

5. **Metode Kegiatan**

Acara inti dari kegiatan PKM yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Yatim Alhanif terbagi menjadi 2, yaitu berupa edukasi mengenai dasar-dasar kewirausahaan dan manajemen serta pemecahan masalah dari

usaha kuliner Teras Santri. Sedangkan metode pelaksanaannya berupa seminar dan forum diskusi dengan peserta PKM. Berikut merupakan tabel acara inti kegiatan PKM yang diadakan oleh tim dosen Prodi Manajemen S1 UNPAM:

Tabel 1. Kegiatan Inti PKM

No.	Bentuk Kegiatan	Metode
1	Pembekalan Keterampilan usaha	Seminar
2	Strategi menjalankan bisnis	Seminar

Tim pelaksana dalam kegiatan PKM adalah Tim Dosen Prodi Manajemen S1 Universitas Pamulang. Lokasi kegiatan PKM dilakukan di Pondok Pesantren Yatim AlHanif, Jl. Bukit Indah No.5, RT.03/RW02, Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414. Peserta adalah santriwan/wati yang telah dipilih oleh pihak Ponpes dan khususnya yang terlibat langsung dalam pengelolaan Kafe Teras Santri.

Metode yang digunakan adalah metode konvensional, yaitu dengan kegiatan utama berbagi pengalaman (*sharing experience*) melalui ceramah dan diskusi menggunakan alat bantu presentasi berupa; infokus, layar, alat pengeras suara, alat penunjuk presentasi dan lainnya. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan sepenuhnya tim dosen dalam kepanitiaan serta melakukan diskusi dan pemahaman untuk hal-hal yang berhubungan dengan Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh di Pondok Pesantren Yatim Alhanif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pemaparan materi berupa seminar yang disampaikan oleh pemateri atau narasumber. Pemaparan materi disampaikan oleh Dedek Kumara, S.E., M.M., terkait Kewirausahaan dan Strategi Pemasaran. Kegiatan diakhiri dengan diskusi dari peserta yang mempertanyakan permasalahan-permasalahan riil. Pembahasan materi dan diskusi dilaksanakan di Ruang terbuka, lantai empat, Pondok Pesantren Yatim AlHanif, Kota Tangerang Selatan, pada pukul 09.30 – 12.00 WIB. Faktor pendorong:

Peserta terlihat sangat antusias dalam

mengikuti seminar. Mereka mampu memaksimalkan kegiatan ini, karena seminar dilaksanakan dengan sistem diskusi sehingga peserta bisa bertanya dengan leluasa dan materi dapat tersampaikan secara maksimal. Tidak lupa pada seminar ini tim dosen melakukan *ice breaking* yang mampu mencairkan suasana, ditambah peran aktif moderator yang memandu kelancaran sesi materi dan tanya jawab, sehingga acara berjalan dengan kondusif.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Yatim AlHanif, Jl. Bukit Indah No.5, RT.03/RW02, Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414, pada hari Selasa-Kamis, 6-8 Oktober 2020, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik dan kondusif walau di tengah pandemi covid 19. Kegiatan PKM ini mendapat sambutan dan dukungan positif dan dari pihak Pondok Pesantren Yatim AlHanif, dari segi tempat, sarana prasarana dan akomodasi, serta antusiasme para peserta yaitu santriwan dan santriwati. Dengan demikian tercipta sinergi yang positif antara Pondok Pesantren Yatim AlHanif dengan Universitas Pamulang, khususnya oleh dosen Tim PKM dengan peserta.

Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan berikut beberapa saran yang dapat kami sampaikan untuk kemajuan Pondok Pesantren Yatim AlHanif, yaitu:

1. Diperlukan peningkatan motivasi dan semangat berwirausaha bagi santriwan/wati secara kontinu baik dari pihak internal maupun eksternal Pondok Pesantren AlHanif.
2. Masih perlunya pengembangan penerapan strategi pemasaran secara digital bagi Kafe Teras Santri, yang

disesuaikan dengan situasi dan kondisi Pondok Pesantren Yatim AlHanif.

Santriwan/wati perlu mengasah dan peningkatan kreativitas dan inovasi serta selalu mengamati kondisi lingkungan sekitar, sehingga UMKM Pondok Pesantren Yatim AlHanif mampu berperan serta pada proses pembangunan daerah yaitu sebagai generator pembangunan lingkungan, pribadi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, dan kesejahteraan, serta bisa menjadi contoh bagi anggota masyarakat sebagai generasi santri unggul yang patut diteladani.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ketua Yayasan Sasmita Jaya, LPPM Universitas Pamulang, dan Pimpinan Pondok Pesantren Al Hanif Kec. Ciputat Kel. Serua Kota Tangerang Selatan yang telah banyak memberikan izin dan dukungan untuk melakukan kegiatan PKM ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ade Miranti (2020). *Dampak Corona, Serikat Pekerja Minta Pengusaha Tak Lakukan PHK*. Kompas.com. Jakarta. <https://money.kompas.com/read/2020/03/20/181000226/dampak-corona-serikat-pekerja-minta-pengusaha-tak-lakukan-phk> diakses pada Tanggal 2 Mei 2020.
- Agus Purwanto, dkk. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, Edupsycouns Jurnal, (Universitas Muhammadiyah Enrekang: vol.2, no.1,2020, issn online: 2716-4446).
- Andi Mapisangka (2009). *Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*. JESP Vol 1(1). Diksi Paisal (2020). *Masyarakat Indonesia Menghadapi Corona. Komunitas Sekolah Damai Indonesia*. Bandung, <https://www.ayobandung.com/read/2020/03/13/82433/masyarakatindonesiamenghadapi-corona> diakses pada Tanggal 2 Mei 2020.

- Damingun, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi*.
- Dana Riksa Buana, (2020), *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*.
- Edi Suharto, (2010). *CSR & Comdev Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi* (Bandung: Alfabeta).
- Elvinaro Ardianto dan Dindin M Machfudz, (2011), *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*, (Jakarta : Kompas Gramedia,).
- Fiansyah (2019). *Bakti Sosial di Bulan Ramadhan Bersama Masyarakat Kelurahan Surodinawan*. Fakultas Ilmu Sosial. Malang.
- Firsan nova, republic relation, 2012, (jakarta : media bangsa,)
- Hadari Nawawi, 2003, *Perencanaan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press)
- Hendrik budi untung,(2008), *corporate social resposibility*, (jakarta : sinar grafika,)
- Kumara, D., Salami, M. M., Utomo, N. A., & Hanum, N. (2020). Penerapan Tanggung Jawab Sosial sebagai Bentuk Penguatan Mental SDM di Tengah Pandemi Covid 19 di Kelurahan Kukusan Rt 06 Rw 05 Kecamatan Beji Kota Depok Jawa Barat 16425. *DEDIKASI PKM*, 1(3), 25-32.
- Laelia Dwi (2017). *Bakti Sosial. Forsila Unissula*. UMY
- Liputan6.com.Jakarta.<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4219701/pekerja-informal-dan-umkm-rentan-terkena-dampak-corona#> diakses pada Tanggal 2 Mei 2020.
- Menteri Dalam Negeri,(2020) *Buku Pedoman Covid-19 Kemendagri*, Jakarta
- Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Maddinsyah, A. (2020). Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap Umkm Di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru. *Abdi Laksana*, 1(3), 424-429.
- Nunuk Indarti (2016). *Pemberdayaan Industri Mebel di Kota Pasuruan dalam Perspektif Capacity Building Melalui Unsur Penguatan Modal dan Pelatihan SDM*. *National on Conference On Economic Education*. Pasuruan.
- Panduan Interim (2020) *COVID-19 dan Keamanan Pangan: Panduan untuk otoritas yang berwenang atas sistem pengawasan keamanan pangan nasional*, WHO dan FAO.
- Pipit Ika Ramadhani (2020). *Pekerja Informal dan UMKM Rentan Terkena Dampak Corona*.
- Prasetya, Irawan dkk. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIA-LAN Press, Jakarta
- Priyono dan Marnis, (2008), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Surabaya: Zifatama Publishing
- Sayuti Hasibuan, (2000) *Manajemen Sumber Daya Manusia : pendekatan non sekuler*, Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Veithzal Rivai, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada)
- Wa Ode Zusnita \$ Nury Effendi (2015). *Penguatan SDM Industri Kreatif Melalui Peningkatan Kompetensi dan Knowledge Management*. *Pekbis Jurnal* Vol 7 (3). Universitas Padjajaran.
- Widodo, A. S., Kumara, D., & Wardani, S. (2020). REORIENTASI PERAN KARANG TARUNA: MENGEMBANGKAN MANAJEMEN ORGANISASI YANG SELARAS DENGAN KONTEKS PEMBANGUNAN DAERAH. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1).
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarok, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). *Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha*

Baru (Studi Kasus Pada Pkbn Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).